

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah kini giat berupaya meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), terutama dengan melakukan banyak perbaikan di bidang pendidikan, contohnya seperti program sertifikasi guru, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk siswa dan pengadaan buku paket. Hal ini dikarenakan melalui kegiatan pendidikan diharapkan dapat terciptanya SDM yang mampu bersaing pada era globalisasi, selain itu juga dapat mengikuti berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seperti yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut.

- Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai apabila seluruh pihak turut serta berpartisipasi baik itu murid, orang tua siswa, guru, pemerintah, lembaga pendidikan dan juga masyarakat. Tentunya bila kita membahas mengenai tujuan pendidikan, hal ini erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar

yang dalam prosesnya, siswa merupakan sasaran utama yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar dengan baik.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dengan demikian salah satu tujuan dari pendidikan tersebut yakni agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa dengan memperhatikan mengenai prestasi belajar siswa, maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Prestasi belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian hasil belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada setiap mata pelajarannya. Melalui KKM tersebut dapat diketahui tinggi rendahnya nilai yang siswa peroleh dan menunjukkan tingkat prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor intern yaitu faktor dalam diri siswa dan ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, dengan input yang baik dari faktor-faktor tersebut tentunya siswa diharapkan akan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya. Dan salah satu tuntutan dalam hal prestasi belajar yaitu pencapaian nilai mata pelajaran yang baik berdasarkan KKM. Tetapi pada kenyataannya masih ada nilai dari siswa yang di bawah KKM, salah satunya seperti dapat kita lihat pada nilai

akhir semester ganjil akuntansi kelas XI di SMAN 24 Bandung yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ujian Akhir Semester 1**  
**Mata pelajaran Akuntansi**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Kelas	Nilai KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	40	66,75	70	21	19
2	XI IPS 2	42	63,17		15	27
3	XI IPS 3	40	66,38		18	22
<b>Rata-rata Nilai Seluruh Siswa</b>			65,34		54	68

Dari tabel 1.1 dapat kita perhatikan bahwa rata-rata nilai kelas yang diperoleh masih lebih rendah dari nilai KKM yang ditetapkan oleh guru, baik itu pada kelas XI IPS 1, XI IPS 2 maupun XI IPS 3. Hal ini terjadi karena ada ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya. Dengan belajar yang merupakan suatu usaha individu dalam menghasilkan perubahan perilaku, maka diharapkan dapat terbentuknya salah satu perubahan perilaku tersebut yakni kemampuan dalam proses penyesuaian diri.

Pada prosesnya penyesuaian diri oleh siswa dalam kegiatan belajar akan berbeda-beda sehingga menghasilkan prestasi belajar yang berbeda pula. Prestasi belajar siswa yang sebelumnya telah disinggung dipengaruhi oleh dua faktor, bila dilihat dari faktor dalam diri siswa (intern) yaitu yang terdiri atas aspek fisiologi (jasmaniah) dan aspek psikologis (rohaniah), maka baik dalam input maupun output akan berbeda pula.

Hal ini terjadi dikarenakan siswa merupakan pribadi yang unik dan kompleks yang berbeda satu dengan lainnya seperti yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi (2004:15) bahwa “Tiap-tiap manusia selalu mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri yang membedakannya dari manusia-manusia lainnya.” Begitu juga pada tingkat kesadaran diri siswa akan hal kedisiplinan belajarnya, yang merupakan salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2009:115) bahwa “Faktor psikologis dalam belajar salah satu diantaranya adalah masalah disiplin.”

Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan menyadari kebutuhannya akan ilmu pengetahuan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Caranya yakni dengan pembiasaan diri untuk belajar, maka siswa tersebut akan giat belajar juga melaksanakan semua tugas sekolahnya tepat waktu. Dengan disiplin belajar, siswa tidak menumpuk tugas pada satu waktu, mempelajari materi untuk ujian dengan bertahap dan siswa mempunyai waktu istirahat yang cukup sehingga siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan dari kerja kerasnya. Hal sebaliknya akan terjadi yakni, siswa akan mendapatkan nilai di bawah KKM karena kurangnya kesadaran dan usaha dalam diri siswa untuk mengembangkan kedisiplinan belajar, contohnya tidak mengerjakan tugas, ribut saat guru menerangkan di kelas dan sering tidak masuk pelajaran.

Kiranya perlu disadari bersama bahwa dengan kedisiplinan belajar maka siswa mampu mengatur dan mengelola pola hidupnya dengan baik,

sehingga kegiatan siswa dalam belajar akan lebih teratur dan akan mampu membantu menyesuaikan diri terhadap tuntutan lingkungannya. Dari hal yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 24 Bandung”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 24 Bandung
- b. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 24 Bandung
- c. Bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 24 Bandung

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1. Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah mengungkap kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 24 Bandung melalui teknik dan metode

penelitian yang peneliti lakukan, hal tersebut erat kaitan dengan pengaruhnya terhadap prestasi siswa itu sendiri.

## **2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

- (1) untuk mengetahui gambaran kedisiplinan belajar kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 24 Bandung
- (2) untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 24 Bandung
- (3) untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 24 Bandung

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mengharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang unsur-unsur yang membentuk kedisiplinan belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep atas teori-teori tentang pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi siswa.
- c. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini ikut memberikan masukan pada pihak-pihak terkait antara lain :

- a. Bagi siswa, dapat memotivasi semangat belajar dengan meningkatkan disiplin belajar masing-masing siswa untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.
- b. Bagi guru, sebagai masukan mengenai pembinaan dan mengetahui indikator-indikator yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa dalam rangka mencari strategi belajar mengajar yang baik untuk mencapai peningkatan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk informasi mengenai pentingnya penegakan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dan juga pada semua perangkat sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa